



**Perkembangan  
Bahasa  
anak**



**supported by:  
Universitas Respati Indonesia  
KEMENRISTEKDIKTI**

# KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK



Anak yang aktif dalam berbahasa dan bicara harus disertai dengan:

**Reseptif**

Anak mampu membaca dan mendengarkan sesuai dengan usianya

**Expressive**

Anak mampu menulis dan berbicara sesuai dengan usianya

# STANDAR PERKEMBANGAN KOSAKATA MENURUT UMUR

UMUR	JUMLAH KOSAKATA
1 tahun	2 kata (selain 'mama' & 'dada')
1 tahun 2 bulan	3 kata (selain 'mama' & 'dada')
1 tahun 4 bulan	5 kata (selain 'mama' & 'dada')
1,5 tahun	10 kata
2 tahun	300 kata
2,5 tahun	450 kata
3 tahun	1000 kata
3,5 tahun	1200 kata
4 tahun	1500 kata
4,5 tahun	1900 kata
5 tahun	2200 kata

## 12 bulan

- Memiliki pengucapan kosakata 1-3 kata
- Mengerti perintah sederhana



## 18 bulan

- Mengenali 1-3 bagian tubuh
- Mengikuti perintah sederhana
- Memiliki pengucapan kosakata 3-20



## 19-24 bulan

- Memiliki pengucapan 50-100 kata
- Memiliki pemahaman 300 kata
- Bicara 25-50% dapat dimengerti orang luar
- Menjawab pertanyaan "ini apa?"



## 2-3 tahun

- Bicara 50-75% dapat dimengerti
- Mengerti satu dan semua
- Menanyakan 1-2 kata pertanyaan
- Menggunakan preposisi

## 2-3 YEARS Development



## 3-4 tahun

- Mengerti fungsi dengan benda
- Mengikuti perintah 2-3 bagian
- Bertanya dan menjawab pertanyaan sederhana (siapa, apa, dimana, kenapa)



## 4-5 tahun

- Mengerti konsep jumlah sampai dengan 3
- Mengenali 1-3 warna
- Menghitung sampai 10 secara acak/berurutan



## 5-6 tahun

- Menamakan 6 warna dasar dan 3 bentuk dasar
- Menanyakan pertanyaan bagaimana
- Memiliki pengucapan (ekspresif) kosakata  $\pm$  19.000 kata
- Menamakan lawan kata
- Menggunakan kata untuk sesuatu yang telah berlalu & yang akan datang



# KETERLAMBATAN BICARA DAN BERBAHASA PADA ANAK



“kondisi ketika seorang anak mendapatkan suatu **kesulitan** dalam hal **mengekspresikan perasaan** atau **keinginannya** pada orang lain”

Berbicara dapat dikatakan terganggu bila berbicara itu sendiri membawa **perhatian yang tidak menyenangkan** pada si pembicara/ menyebabkan si pembicara menjadi **kesulitan untuk menempatkan diri** (terlihat aneh, tidak terdengar jelas, & tidak menyenangkan)

# Faktor **INTERNAL** penyebab **KETERLAMBATAN BICARA**



**Gangguan pendengaran**



**Kelainan organ bicara**



**Autisme**



**Retardasi mental**



**Kelainan kromosom**



**Mutism selektif**



**Gangguan emosi dan perilaku**

# Faktor **EKSTERNAL** penyebab **KETERLAMBATAN BICARA**

Kurang stimulasi dari lingkungan

Pola asuh

Lingkungan rumah yang tidak menyenangkan

Bilingualism

Harapan orang tua yang terlalu berlebihan terhadap anak

Status ekonomi sosial

# Cara **MENGATASI** **KETERLAMBATAN BICARA** Pada Anak (1)

**Orang tua  
HARUS:**

1. Konsultasikan pada dokter/psikolog tentang tumbuh kembang anak

2. Berikan anak kesempatan untuk berinteraksi dan bermain dengan teman-teman sebayanya

3. Ibu bisa menstimulasi anak dengan mengajaknya berkomunikasi meskipun anak belum mampu berbicara dengan baik

# Cara **MENGATASI** **KETERLAMBATAN BICARA** Pada Anak (2)

**Orang tua  
HARUS:**

4. melibatkan anak  
berbicara pada setiap  
keadaan

5. meluangkan waktu  
yang lebih lama  
bersama anak saat  
berada dirumah

penggunaan media  
untuk mendukung  
pembendaharaan kata  
anak

# DETEKSI PERKEMBANGAN ANAK

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat sebuah alat deteksi kelainan tumbuh kembang anak yang telah terstandarkan sejak 1967 dengan nama DDST.

*Denver Developmental Screening Test (DDST)* adalah metode pengkajian yang digunakan secara luas untuk menilai kemajuan perkembangan anak. Tes ini dapat memberikan jaminan kepada orang tua atau bermanfaat dalam mengidentifikasi berbagai masalah dini yang mengancam tumbuh kembang anak. Tes ini hanyalah salah satu dari metode *screening* (deteksi) terhadap kelainan tumbuh kembang anak. Dan penting diperhatikan tes ini diarahkan untuk membandingkan kemampuan seorang anak dengan anak yang lain yang seusianya, bukan sebagai pengganti evaluasi diagnostik dan pemeriksaan fisik anak.

Dalam perkembangannya, DDST mengalami beberapa kali revisi. Revisi terakhir adalah Denver II yang merupakan hasil revisi dan standardisasi dari DDST dan DDSTR (Revised Denver Developmental Screening Test).

Perbedaan Denver II dengan pendahulunya terletak pada item-item test, bentuk, interpretasi, dan rujukan.

## Pengertian

- Denver II adalah revisi utama dari standardisasi ulang dari Denver Development Screening Test (DDST) dan Revised Denver Developmental Screening Test (DDST-R). DDST adalah salah satu metode skrining terhadap kelainan perkembangan anak. Waktu yang dibutuhkan antara 15 – 20 menit.

## Tujuan

- Adapun tujuan dari DDST II antara lain sebagai berikut :
  - Mendeteksi dini perkembangan anak.
  - Menilai dan memantau perkembangan anak sesuai usia (0 – 6 tahun)
  - Salah satu antisipasi bagi orang tua
  - Identifikasi perhatian orang tua dan anak tentang perkembangan
  - Mengajarkan perilaku yang tepat sesuai usia anak

# Aspek Perkembangan yang dinilai:

Ada 4 sektor perkembangan yang dinilai antara lain sebagai berikut

## Personal Social (perilaku sosial):

- Aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

## Fine Motor Adaptive (gerakan motorik halus):

- Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

## Language (bahasa):

- Kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan.

## Gross motor (gerakan motorik kasar)

- Aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh

# Tanda item penilaian

## F (Fail/gagal)

- Bila anak tidak mampu melakukan uji coba dengan baik, ibu/pengasuh memberi laporan anak tidak dapat melakukan tugas dengan baik

## R (Refusal/menolak)

- Anak menolak untuk uji coba.

## P (Pass/lewat)

- Apabila anak dapat melakukan uji coba dengan baik, ibu/pengasuh memberi laporan tepat/dapat dipercaya bahwa anak dapat melakukan dengan baik.

## NO = No Opportunity

- Anak tidak punya kesempatan untuk melakukan uji coba karena ada hambatan, uji coba yang dilakukan orang tua.

# Cara pemeriksaan DENVER II

Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yang akan diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun. Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas

Buat garis lurus dari atas sampai bawah berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horizontal tugas perkembangan pada formulir

**Uji semua item dengan cara :**

- 1) Pertama pada tiap sektor, uji 3 item yang berada di sebelah kiri garis umur tanpa menyentuh batas usia
- 2) Kedua uji item yang berpotongan pada garis usia
- 3) Ketiga item sebelah kanan tanpa menyentuh garis usia sampai anak gagal

**Setelah itu dihitung pada masing-masing sektor, berapa yang P dan berapa yang F.**

# Interpretasi dari nilai Denver II

## Advanced

- Bila anak mampu melaksanakan tugas pada item disebelah kanan garis umur, lulus kurang dari 25% anak yang lebih tua dari usia tersebut.

## Normal

- Bila anak gagal/ menolak tugas pada item disebelah kanan garis umur, lulus/gagal/menolak pada item antara 25-75% (warna putih).

## Caution

- Tulis C pada sebelah kanan blok, gagal/menolak pada item antara 75-100% (warna hijau).

## Delay

- Gagal/menolak item yang ada disebelah kiri dari garis umur.

Berdasarkan pedoman, hasil tes diklasifikasikan dalam: **Normal, Abnormal, Meragukan dan tidak dapat dites.**

### **1) Abnormal**

- a) Bila didapatkan 2 atau lebih keterlambatan, pada 2 sektor atau lebih
- b) Bila dalam 1 sektor atau lebih didapatkan 2 atau lebih keterlambatan Plus 1 sektor atau lebih dengan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tersebut tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia  
Konsultasikan ke dokter Spesialis Anak Tumbuh Kembang untuk tindakan selanjutnya

### **2) Meragukan**

- a) Bila pada 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan atau lebih
- b) Bila pada 1 sektor atau lebih didapatkan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia.
- c) Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu untuk menghilangkan faktor sesaat seperti takut, keadaan sakit atau kelelahan

### **3) Tidak dapat dites**

Apabila terjadi penolakan yang menyebabkan hasil tes menjadi abnormal atau meragukan.  
Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu

### **4) Normal**

Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu *caution*

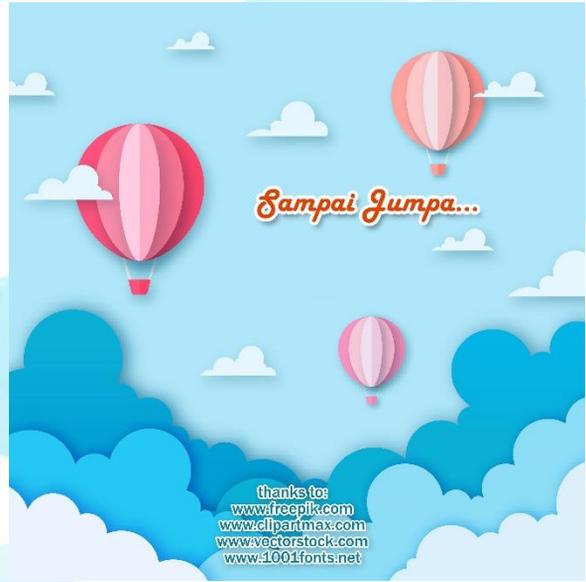
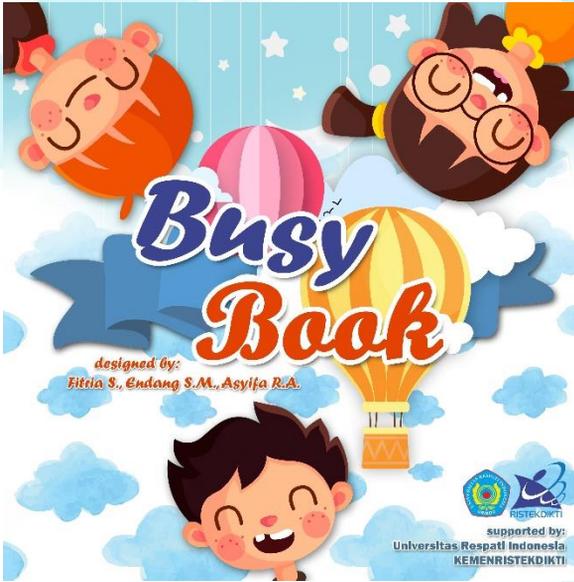


Program ini merupakan kegiatan lanjutan dengan didasari hasil penelitian kami yang berjudul **“ANALISIS TUMBUH KEMBANG ANAK TERKAIT GANGGUAN PERKEMBANGAN KETERLAMBATAN BICARA DAN BAHASA”** yang dilakukan di RS. Grha Permata Ibu pada tahun 2018

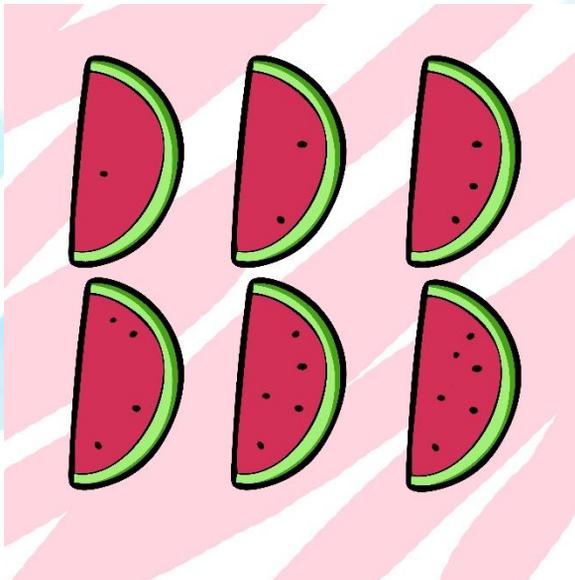
**Kurangnya stimulasi *floortime* dan Lokasi tempat tinggal** merupakan variabel/faktor yang kami temukan **berhubungan dengan perkembangan bicara dan bahasa pada anak**

Terima kasih kami ucapkan kepada terapis okupasi dan terapis wicara RS Grha Permata Ibu serta kelompok ibu “cayoo moms” karena telah bersedia memberikan waktunya untuk kami wawancarai

# Alat Peraga Busy Book



haii..sesuaikan banyak biji semangka ini dengan angkanya ya..



**PKM Kelompok Ibu “Cayooo Moms” dalam  
Edukasi Tahapan Perkembangan Anak  
dan Simulasi Stimulasi Floortime**



**Oleh: Fitria Sari, Asyifa R. Adawiyah, dan Endang Siti M.**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA**